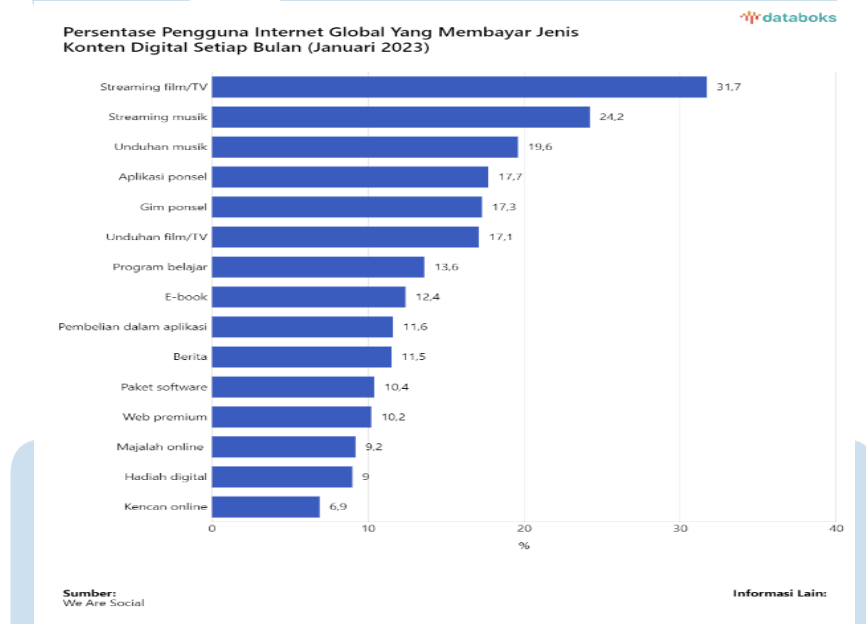


# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.1 Latar Belakang

Pada teknologi informasi dan komunikasi memiliki peran yang sudah tidak dapat dihilangkan dalam masyarakat umum khususnya masa era digital. Dalam perkembangan teknologi ini membutuhkan internet. Menurut lembaga Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) di tahun 2023, sebesar 215 juta penduduk di Indonesia atau 78,19 persen dari jumlah populasi di seluruh Indonesia sudah mendapatkan akses internet[1].



Gambar 1. 1. Daftar konten berbayar pada pengguna internet

Sumber: Databoks [2]

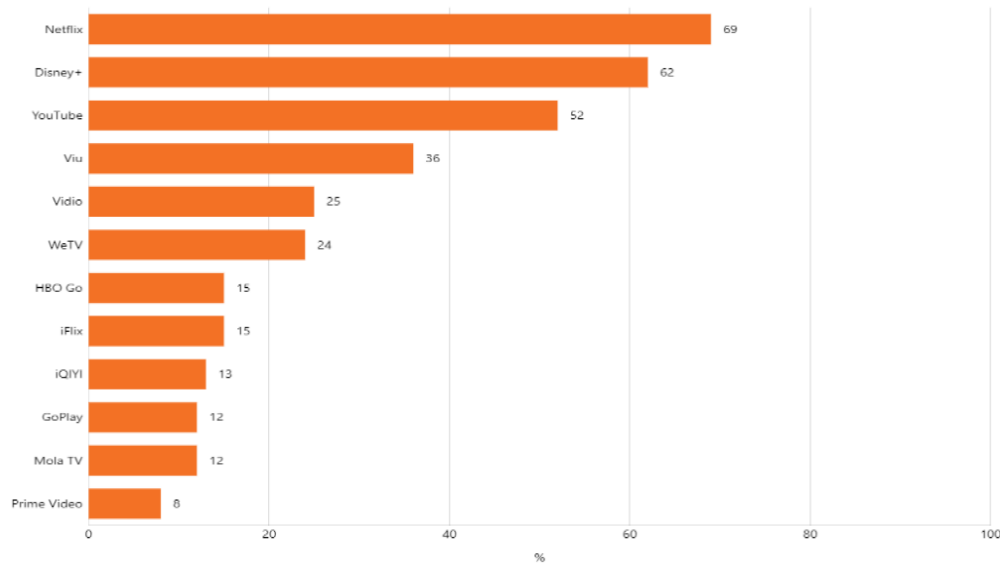
Digitalisasi memberikan peluang yang besar dan dapat memberikan manfaat serta ikut berperan dalam kemajuan teknologi yang pesat. Ini juga berlaku pada sektor televisi dan pola perilaku menonton di masyarakat khususnya di dunia terkait konsumsi hiburan media. Pada saat ini, sebagian besar informasi, film, atau serial dapat diakses secara online dengan mudah sehingga pada zaman sekarang mengalami perubahan yang signifikan selama beberapa tahun terakhir dari model siaran televisi yang bersifat linear ke non-linear [3].

Dengan meningkatnya populasi di Indonesia ini, masyarakat yang telah mendapatkan akses internet dan gemar menonton film sudah dapat dimudahkan karena tidak perlu lagi untuk menonton langsung di bioskop maupun membeli alat untuk memainkan CD / DVD dengan hanya *install* aplikasi penyedia layanan *streaming* film di *smartphone*. [4] WeTV hadir untuk memberikan jawaban bagi masyarakat dengan memberikan konten multimedia yaitu *streaming platform* yang memberikan layanan seperti *series* dari berbagai negara di Asia, film hingga sinetron. Didirikan pada tahun 2018, WeTV merupakan anak perusahaan besar dari China yaitu Tencent. WeTV ini berpusat di Jakarta, Indonesia, WeTV sebuah aplikasi layanan *streaming* baru yang tengah bersiap bersaing dengan sejumlah *platform* populer, telah mengadopsi strategi untuk memasuki dan memperluas pangsa pasar di Indonesia. Langkah ini melibatkan beberapa peningkatan konten Asia, dengan fokus khusus pada konten yang sesuai dengan kebutuhan pasar Indonesia[3].

Alasan untuk pemilihan aplikasi WeTV ini dapat didasarkan oleh beberapa hal. Pertama yaitu Pada tanggal 16 Oktober 2021, WeTV meraih posisi teratas di Google Play Store dengan lebih dari 50 juta pengunduhan dan lebih dari 400 ribu ulasan, menjadikannya aplikasi hiburan terlaris dan gratis yang paling populer, ada banyak faktor yang berkontribusi terhadap kesuksesan WeTV dalam menjadi aplikasi terlaris dan populer di kategori hiburan di platform Google Play Store. [5] Kemudian selain memiliki tingkat popularitas, aplikasi WeTV menempati urutan keempat untuk platform terpopuler untuk menonton Drama Korea pada tahun 2022. Dapat kita ketahui bahwa WeTV merupakan aplikasi *streaming film* dari China yang mampu bersaing dalam *series* Drama Korea yang sedang marak – maraknya belakangan tahun ini[6].

WeTV sebagai pendatang baru sudah mampu bersaing dengan aplikasi *Video on Demand* (VOD) atau *streaming* seperti Netflix, Disney+ Hotstar, Viu, Vidio dan platform *streaming* lainnya. WeTV ini dapat secara gratis di *download* di Google Play Store dan sudah mendapatkan jumlah total *download* sebesar 50 juta dan jumlah ulasan atau *review* dari pengguna WeTV sebesar 574 ribu ulasan[7].

Aplikasi Video on Demand (VoD) Paling Banyak Digunakan di Indonesia



Gambar 1. 2. Pengguna Aplikasi Video on Demand (VoD) Paling Banyak Digunakan di Indonesia

Sumber: Databoks [8]

Pada gambar 1.2 merupakan grafik dari penggunaan aplikasi *Video on Demand* (VOD) pada tahun 2022, dengan WeTV menempatkan posisi enam. Sebagai aplikasi *streaming* terbaru di Indonesia WeTV ini berhasil mengambil minat dari masyarakat Indonesia atas pelayanan yang diberikan oleh WeTV. Dengan memiliki jumlah unduhan yang besar di Google Play Store, aplikasi WeTV ini masih memiliki kekurangan maupun kelebihan. Pada ulasan atau review dari pengguna aplikasi WeTV ini masih ada beberapa kekurangan yang dapat terlihat dari ulasan yang sudah tersimpan di Google Play Store. Namun dengan banyaknya ulasan atau review dari pengguna WeTV memberikan kesulitan untuk Tencent sendiri selaku pemilik dari aplikasi WeTV untuk membaca satu persatu ulasan dari pengguna, [9] sehingga untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi oleh Tencent untuk mengetahui respon positif atau negatif dari pengguna terhadap aplikasi WeTV dengan dilakukannya penelitian yang bertujuan untuk melakukan sebuah klasifikasi terhadap ulasan atau *review* pada aplikasi WeTV dengan menerapkan Naïve Bayes, Decision Tree dan Random Forest, kemudian melakukan sebuah komparasi dari ketiga algoritma tersebut[10].

Pada aplikasi WeTV ini sendiri memiliki Pro Kontra dimana WeTV dapat diketahui bahwa merupakan aplikasi baru yang membuka layanan streaming film/TV di Indonesia, mencakup beberapa aspek seperti Film yang berbeda dari aplikasi streaming lainnya seperti Drama Cina dengan berbagai genre, kemudian selain dari Drama Cina juga memiliki film dari Indonesia yaitu Sinetron yang memiliki banyak pengikut selain memiliki film maupun drama adanya film dokumenter yang dapat ditonton. Selain itu aplikasi WeTV harus bersaing dengan aplikasi streaming lainnya yang sudah terlebih dahulu memberikan layanannya di Indonesia seperti Netflix, Disney+ hingga VIU. WeTV bersaing seperti film - film yang ditawarkan serupa dengan aplikasi lainnya, sehingga WeTV harus dapat menarik pengguna hingga calon pengguna untuk menonton film dengan aplikasi WeTV.

Pada penelitian ini menggunakan data dari *review* dan ulasan pengguna atau pelanggan dari WeTV pada Google Play Store, dalam pengambilan data menggunakan Google Play Store dikarenakan memiliki jumlah data yang cukup, data yang diambil ini mudah untuk diakses, dan adanya efisien dalam segi waktu untuk pengambilan data dalam jumlah yang besar. Adanya permasalahan yang sedang dihadapi oleh WeTV ini yaitu persaingan yang sangat ketat dengan platform streaming lainnya yang sudah terlebih dahulu hadir di Indonesia seperti Netflix, Disney+ dan Amazon Prime. Sehingga dengan menggunakan metode algoritma Naïve Bayes, Decision Tree dan Random Forest sebagai model dalam klasifikasi sentimen. Menurut Romadloni dan Supriyanti menggunakan algoritma Decision Tree, Naïve Bayes dan K-Nearest Neighbour untuk melakukan analisis sentimen terhadap penggunaan teknologi dalam Pendidikan anak[11]. Setiap dari algoritma yang digunakan ini akan melakukan sebuah proses klasifikasi dan memiliki peforma yang berbeda – beda, terdapat beberapa data seperti data teks, label data dan angka *reviews* dari user, dalam data ini terdapat data latih dan data uji. [12][13] Pada penelitian sebelumnya memberikan rekomendasi menggunakan algoritma Naïve Bayes dikarenakan memiliki hasil yang cukup memuaskan karena memiliki nilai akurasi sebesar 100% [14]. Kemudian pada penelitian terdahulu memberikan rekomendasi menggunakan algoritma Random Forest dikarenakan memiliki hasil

prediksi sebesar 93,93% yang baik dibandingkan algoritma lainnya [15]. Pada penelitian sebelumnya memberikan rekomendasi menggunakan algoritma Decision Tree dikarenakan memberikan hasil nilai akurasi sebesar 78,20% dibandingkan dengan algoritma lainnya [11]. Adanya perbedaan dengan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu perbedaan pada data yang digunakan untuk mengetahui bagaimana respon dari pengguna aplikasi WeTV dengan menggunakan ketiga algoritma yang terbaik dari penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini akan dilakukan sebuah klasifikasi untuk mendapatkan nilai dari akurasi yang tinggi dengan menggunakan *software* Jupyter Notebook untuk mengelola dan membersihkan data. Dari hasil penelitian ini akan menghasilkan sentimen dari ulasan masyarakat Indonesia terhadap layanan atau produk yang ditawarkan dari WeTV dan akan diklasifikasikan menjadi dua yaitu positif dan negatif.

#### 1.1.1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dijelaskan, didapatkan hasil dari rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana hasil dari perbandingan analisis sentimen terhadap WeTV dengan menggunakan metode Naïve Bayes, Decision Tree dan Random Forest?
- 2) Berapakah tingkat akurasi dari metode yang digunakan tersebut?
- 3) Bagaimana penilaian dari masyarakat terhadap aplikasi WeTV?

#### 1.2 Batasan Masalah

Adanya beberapa batasan masalah yang sudah ditemukan dari penelitian ini yaitu:

- 1) Data penelitian ini didapatkan dari ulasan pada Google Play Store
- 2) Data dikumpulkan dari tahun 2021 hingga 2024
- 3) Dalam penelitian ini data ulasan menggunakan bahasa Indonesia

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

- 1) Menemukan hasil dari perbandingan algoritma Decision Tree, Naïve Bayes dan Random Forest dari *review* dan ulasan masyarakat saat menggunakan aplikasi WeTV di Indonesia dengan memanfaatkan Google Playstore sebagai sumber data dari penelitian ini.
- 2) Menemukan dari tingkat akurasi terhadap algoritma Naïve Bayes, Decision Tree dan Random Forest, sehingga mendapatkan algoritma yang tepat untuk melakukan sebuah analisis sentimen pada penelitian ini.
- 3) Gambaran bagaimana penilaian masyarakat terhadap aplikasi WeTV.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

- 1) Memberikan informasi dari sentimen masyarakat terhadap aplikasi WeTV di Google Play Store.
- 2) Memberikan informasi tentang penggunaan algoritma dari Naïve Bayes, Decision Tree dan Random Forest melalui analisis sentimen dari ulasan aplikasi WeTV.
- 3) Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sebuah *insight* terhadap aplikasi WeTV dalam meningkatkan kualitas pelayanannya di Indonesia.



### 1.3.3 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini dibagi beberapa bab dengan tujuan agar memberikan kemudahan dalam melakukan pencarian informasi, berikut merupakan pembagian bab yaitu:

- 1) BAB 1 PENDAHULUAN: Berisi tentang dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- 2) BAB II LANDASAN TEORI: Berisi tentang penjelasan teori – teori yang terkait dalam penelitian ini.
- 3) BAB III METODELOGI PENELITIAN: Berisi tentang objek penelitian, teknik pengumpulan data dan alur penelitian.
- 4) BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN: Berisi tentang isi dan penjelasan dari penelitian dengan sesuai alur yang sudah dibuat.
- 5) BAB V KESIMPULAN DAN SARAN: Berisi tentang simpulan dan saran dari penelitian ini

